

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD BODHISATTVA
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha
Kelas/ Semester : V/ Genap
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 pertemuan)

I. Standar Kompetensi

4. Mengetahui cara merawat orang sakit dan menjaga pikiran agar jasmani tidak sakit

II. Kompetensi Dasar

- 4.1 Menerapkan cara merawat dan mendoakan orang sakit

III. Indikator

- Menjelaskan cara menyembuhkan dan memelihara kesehatan (cerdas dan memiliki tanggung jawab terhadap jasmani diri sendiri dan orang lain)
- Menyebutkan macam-macam cara menyembuhkan dan memelihara kesehatan secara umum (memiliki pemahaman yang baik akan jasmani)
- Menyebutkan cara mengatasi dan menyembuhkan penyakit secara buddhis buddhis (cerdas)

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran diharapkan siswa :

- Mampu menjelaskan cara menyembuhkan dan memelihara kesehatan (cerdas dan memiliki tanggung jawab terhadap jasmani diri sendiri dan orang lain)
- Mampu menyebutkan macam-macam cara menyembuhkan dan memelihara kesehatan secara umum (memiliki pemahaman yang baik akan jasmani)
- Mampu menyebutkan cara mengatasi dan menyembuhkan penyakit secara buddhis buddhis (cerdas)

V. Materi Pembelajaran

C. Cara memelihara kesehatan dan menyembuhkan penyakit

Berbagai macam penyakit dapat disembuhkan serta dicegah agar penyakit tidak muncul. Cara menyembuhkan penyakit dan cara memelihara kesehatan secara umum dan secara buddhis adalah :

- a. Menyembuhkan dan memelihara kesehatan jasmani
Timbulnya penyakit jasmani dapat dicegah apabila dapat memelihara kesehatan jasmani dengan baik, yaitu :
 - a) Menjaga kebersihan badan, pakaian dan lingkungan
 - b) Makan makanan bergizi secara teratur
 - c) Istirahat dan tidur secara teratur
 - d) Berolah raga.

Apabila telah terserang penyakit, penyakit tersebut harus disembuhkan dengan cara :

- a) Berobat kedokter
- b) Minum obat
- c) Makan makanan bergizi secara teratur
- d) Beristirahat

Menyembuhkan dan mengatasi penyakit secara buddhis dapat dilakukan dengan cara :

- a) Menyeimbangkan kesehatan jasmani dengan pikiran yang baik
- b) Merenungkan ajaran kebenaran, kebajikan yang dilakukan dan mengembangkan belas kasih
- c) Merealisasikan pikiran agar tenang dan damai sehingga rasa sakit sehingga
- d) Melaksanakan meditasi dengan menggunakan rasa sakit sebagai objek serta mengamati tubuh yang sakit
- e) Bersahabat dengan rasa sakit dengan melepas rasa sakit dan membiarkannya dengan sendirinya
- f) Membaca paritta agar pikiran terarah dalam kebajikan dan ketenangan, dengan menyalurkannya melalui air untuk diminum orang yang sakit.

VI. Metode Pembelajaran

Pembelajaran menggunakan metode latihan .

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

a. Pendahuluan

- Doa namaskara gatha
- Melaksanakan meditasi (renungan)
- Aradhana devata
- Aradhana dhammadesana
- Dhammapadha
- Paritta
- Menyanyikan lagu buddhis
- Guru menginformasikan KD, Indikator serta metode yang akan diterapkan
- Mengadakan apresiasi dan motivasi

b. Kegiatan inti

1. Eksplorasi

- Guru memberikan informasi tentang cara memelihara kesehatan dan menyembuhkan penyakit
- Guru menginformasikan macam cara menyembuhkan dan cara memelihara kesehatan
- Guru menjelaskan cara menyembuhkan dan mengatasi penyakit secara buddhis

2. Elaborasi

- Guru mengajak siswa untuk menyebutkan cara menyembuhkan dan memelihara kesehatan secara umum
- Guru memberikan penjelasan ulang tentang cara menyembuhkan dan memelihara kesehatan
- Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang cara menyembuhkan penyakit secara umum

- Guru merespon dan merangkum jawaban siswa

3. Konfirmasi

- Guru memberikan penguatan tentang jawaban siswa
- Guru membuka sesion tanya jawab
- Guru menjawab pertanyaan dari peserta didik
- Siswa memahami penjelasan guru tentang materi yang disampaikan

c. Penutup

- Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil belajar
- Guru mengadakan evaluasi proses belajar
- Guru memberikan gambaran materi yang akan datang
- Guru memberikan tugas untuk mencari paritta untuk orang sakit
- Diakhiri dengan namaskara gatha

VIII. Sumber Belajar

- a. Dharmacakra SD kelas V
- b. Ehipassiko SD kelas V

IX. Penilaian

Pertanyaan

1. Ketika sakit harus dibawa ke....
2. Agar tubuh tetap sehat kita harus ,,,
3. Secara buddhis menyembuhkan dan mengatasi penyakit yaitu dengan,,,
4. Dalam pandangan agama buddha manusia atau semua mahluk dapat sehat atau sakit dikarenakan adanya...
5. Memelihara kesehatan jasmani merupakan cara untuk....

Kunci jawaban :

1. Dokter
2. Menjaga kebersihan badan, pakaian dan lingkungan
3. Menyeimbangkan kesehatan jasmani dengan pikiran yang baik
4. Karma lampau atau saat ini
5. Mencegah timbulnya penyakit

Pedoman penskoran

No	Aspek/ konsep yang dinilai	Skor
1	- Menyebutkan orang yang mengatasi sakit	10
2	- Menjelaskan bagaimana menjaga kesehatan	20
3	- Menyebutkan secara buddhis cara menyembuhkan dan mengatasi penyakit	30
4	- Menyebutkan karma lampau atau saat ini	20
5	- Menyebutkan cara mencegah timbulnya penyakit	20
Skor maksimum		100

Bandar Lampung, 9 April 2013

Guru Pendidikan Agama Buddha

Jumilah, S.Ag

NIP.196604081994032002

Praktikan

Eko Pramono

NPM.09001198

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Bodhisattva



Parlan, S.pd.SD

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD BODHISATTVA
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha
Kelas/ Semester : V/ Genap
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 pertemuan)

I. Standar Kompetensi

4. Mengetahui cara merawat orang sakit dan menjaga pikiran agar jasmani tidak sakit

II. Kompetensi Dasar

- 4.1 Menerapkan cara merawat dan mendoakan orang sakit

III. Indikator

- Menjelaskan cara menyembuhkan dan memelihara kesehatan pikiran (cerdas dan memiliki tanggung jawab terhadap jasmani diri sendiri dan orang lain)
- Menjelaskan cara menyembuhkan dan memelihara kesehatan lingkungan (memiliki pemahaman yang baik akan lingkungan, toleransi)
- Menyebutkan cara menyembuhkan dan memelihara kesehatan sosial (cerdas dan penuh rasa tanggung jawab)
- Membaca paritta untuk mendoakan orang sakit (memiliki rasa cinta kasih dan tanggung jawab)

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran diharapkan siswa :

- Mampu menjelaskan cara menyembuhkan dan memelihara kesehatan pikiran (cerdas dan memiliki tanggung jawab terhadap jasmani diri sendiri dan orang lain)
- Mampu menjelaskan cara menyembuhkan dan memelihara kesehatan lingkungan (memiliki pemahaman yang baik akan lingkungan, toleransi)
- Mampu menyebutkan cara menyembuhkan dan memelihara kesehatan sosial (cerdas dan penuh rasa tanggung jawab)

- Mampu membaca paritta untuk mendoakan orang sakit (memiliki rasa cinta kasih dan tanggung jawab)

V. Materi Pembelajaran

- b. Menyembuhkan dan memelihara kesehatan pikiran
Secara umum penyakit pikiran dapat diatasi dengan menenangkan diri melalui rekreasi, santai atau mencari hiburan. Secara buddhis dapat dicegah dengan mengendalikan diri dari kesecakahan, kebencian dan kegelapan batin dengan praktik moralitas dan meditasi, dengan tujuan mengendalikan indera, niat, naluri dan meredakan ketegangan serta membasmi pikiran-pikiran yang tidak sehat yang cenderung membuat sakit.
Meditasi memiliki fungsi mengurangi ketegangan syaraf, mengendalikan dan mengurangi tekanan darah, meningkatkan semangat dengan cara membendung hilangnya energy karena ketegangan dan meningkatkan kesehatan serta membuat tubuh tetap sehat. Memelihara kesehatan pikiran dapat dilakukan juga dengan kebaktian dan membaca paritta, atau berdoa sebelum meningkatkan kegiatan.
- c. Menyembuhkan dan memelihara kesehatan lingkungan
Lingkungan akan sehat apabila kebersihan terjaga, lingkungan dihiasi dengan pepohonan yang rindang, dan tidak terdapat polusi udara. Dalam brahmajala sutta bagian majjhima sila, Buddha menjelaskan sebagai berikut : “sementara terdapat pertapa dan brahmana hidup dari makanan yang disediakan oleh umat yang berbakti, namun mereka masih tetap merusak biji-bijian yang masih dapat tumbuh, potongan, ruas, tunas yang masih dapat berubah. Tetapi samana gotama hidup dengan tanpa merusak biji-bijian maupun tumbuh-tumbuhan”. Dari kotbah tersebut, Buddha menganjurkan kepada umatnya agar tidak merusak tumbuh-tumbuhan untuk menjaga lingkungan tetap sehat.
- d. Menyembuhkan dan memelihara kesehatan social
Seseorang tidak akan memiliki penyakit social apabila ia bergaul dengan orang yang baik, menghormati orang yang patut dihormati, dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dan mengikuti kegiatan-kegiatan positif dilingkungannya.

Dalam mangala sutta dijelaskan bahwa :

“Tak bergaul dengan orang yang tak bijaksana bergaul dengan mereka yang bijaksana mengormat mereka yang patut dihormati itulah berkah utama”.

Dengan demikian jika ingin memiliki kesehatan social haruslah bergaul dengan orang yang baik dan bijaksana. Dalam kehidupan bermasyarakat harus menghormat orang yang patut dihormati. Jika telah melaksanakannya kita tidak hanya memiliki kesehatan social tetapi juga telah mendapatkan berkah utama.

Berbagai metode psikologis buddhis dapat membantu menyembuhkan penyakit karena dengan metode-metode diatas dapat membangkitkan kebahagiaan dalam pikiran dan mengaktifkan factor pengangkat/pembangkit kesehatan tubuh.

VI. Metode Pembelajaran

Pembelajaran menggunakan metode latihan

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

a. Pendahuluan

- Doa namaskara gatha
- Melaksanakan meditasi (renungan)
- Aradhana devata
- Aradhana dhammadesana
- Dhammapadha
- Paritta
- Menyanyikan lagu buddhis
- Guru menginformasikan KD, Indikator serta metode yang akan diterapkan
- Mengadakan apresiasi dan motivasi

b. Kegiatan inti

1. Eksplorasi

- Guru memberikan informasi tentang cara memelihara kesehatan pikiran
- Guru menginformasikan cara menyembuhkan dan memelihara kesehatan lingkungan

- Guru menjelaskan cara menyembuhkan dan memelihara kesehatan sosial
 - Guru menginformasikan tentang paritta untuk mendoakan orang sakit
2. Elaborasi
- Guru mengajak siswa untuk menyebutkan cara menyembuhkan dan memelihara kesehatan pikiran
 - Guru memberikan penjelasan ulang tentang cara menyembuhkan dan memelihara kesehatan lingkungan
 - Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang cara menyembuhkan dan memelihara kesehatan sosial
 - Guru merespon dan merangkum jawaban siswa
 - Guru mengajak siswa untuk belajar mengenal dan membaca paritta untuk mendoakan orang sakit
3. Konfirmasi
- Guru memberikan penguatan tentang jawaban siswa
 - Guru membuka sesi tanya jawab
 - Guru menjawab pertanyaan dari peserta didik
 - Siswa memahami penjelasan guru tentang materi yang disampaikan
- c. Penutup
- Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil belajar
 - Guru mengadakan evaluasi proses belajar
 - Guru memberikan gambaran materi yang akan datang
 - Guru memberikan tugas untuk menghafal paritta dalam mendoakan orang sakit
 - Diakhiri dengan namaskara gatha

VIII. Sumber Belajar

- a. Dharmacakra SD kelas V
- b. Ehipassiko SD kelas V

IX. Penilaian

Pertanyaan

1. Menenangkan pikiran adalah salah satu cara untuk....
2. Dalam pandangan agama Buddha untuk menyembuhkan dan memelihara kesehatan pikiran yaitu dengan...
3. Cara yang terbaik untuk terbebas dari keserakahan, kebencian dan kegelapan batin yaitu...
4. Meditasi memiliki fungsi yaitu....
5. Sebutkan isi dari mangala sutta "*asevana ca balanam panditananca sevana puja ca pujaniyanam etammangalamuttamam*"

Kunci jawaban :

1. Menyembuhkan dan memelihara kesehatan pikiran
2. Mengendalikan diri dari keserakahan, kebencian dan kegelapan batin
3. Dengan praktik moralitas dan meditasi, mengendalikan indera, niat, naluri dan meredakan ketegangan.
4. Mengurangi ketegangan syaraf dan mengurangi tekanan darah, meningkatkan semangat
5. Tak bergaul dengan orang yang tak bijaksana, bergaul dengan mereka yang bijaksana, menghormati mereka yang patut dihormati, itulah berkah utama.

Pedoman penskoran

No	Aspek/ konsep yang dinilai	Skor
1	- Menyebutkan cara memelihara kesehatan pikiran	10
2	- Menyebutkan cara mengendalikan diri untuk memelihara kesehatan pikiran	20
3	- Menyebutkan usaha melenyapkan lobha, dosa, moha	30
4	- Menyebutkan fungsi meditasi	20
5	- Menjelaskan arti dari kitab mangala sutta bait ke 2	20
Skor maksimum		100

Bandar Lampung, 16 April 2013

Guru Pendidikan Agama Buddha

Jumilah, S.Ag

NIP.196604081994032002

Praktikan

Eko Pramono

NPM.09001198

Mengetahui



Parlan, S.pd.SD

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD BODHISATTVA
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha
Kelas/ Semester : V/ Genap
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 pertemuan)

I. Standar Kompetensi

4. mengenal cara merawat orang sakit dan menjaga pikiran agar jasmani tidak sakit

II. Kompetensi Dasar

- 4.1 menerapkan cara merawat dan mendoakan orang sakit

III. Indikator

- Membaca paritta untuk orang sakit (cerdas religius)
- Menghafal paritta (cerdas)
- Menumbuhkan mental dalam membaca paritta (memiliki tanggung jawab)

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran diharapkan siswa :

- Mampu membaca paritta untuk orang sakit (cerdas religius)
- Mampu menghafal paritta (cerdas)
- Mampu menumbuhkan mental dalam membaca paritta (memiliki tanggung jawab)

V. Materi Pembelajaran

C. Membaca paritta untuk orang sakit dan melafalkannya

1. Vandana
2. Tisarana
3. Buddhanussati
4. Dhammanussati
5. Sanghanussati
6. Saccakiriya gatha
7. Sabbaroga
8. Sabbitiyo gatha
9. Patumodana
10. meditasi

VI. Metode Pembelajaran

Pembelajaran menggunakan metode latihan .

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

a. Pendahuluan

- Doa namaskara gatha
- Melaksanakan meditasi (renungan)
- Aradhana devata
- Aradhana dhammadesana
- Dhammapadha
- Paritta
- Menyanyikan lagu buddhis
- Guru menginformasikan KD, Indikator serta metode yang akan diterapkan
- Mengadakan apresiasi dan motivasi

b. Kegiatan inti

1. Eksplorasi

- Guru memberikan informasi tentang paritta untuk orang sakit
- Guru menginformasikan cara membaca paritta yang baik dan benar
- Guru menjelaskan cara menghayati dalam pembacaan paritta

2. Elaborasi

- Guru mengajak siswa untuk membacakan paritta secara bersama-sama
- Guru memberikan penjelasan ulang tentang cara membaca paritta yang baik
- Guru memberikan kesempatan siswa untuk berani maju dan membacakan paritta didepan
- Guru merespon keberanian siswa dalam membacakan paritta

3. Konfirmasi

- Guru memberikan penguatan tentang pembacaan yang dilakukan siswa
- Guru membuka sesion tanya jawab
- Guru menjawab pertanyaan dari siswa

- Siswa memahami penjelasan guru tentang materi yang disampaikan
- c. Penutup
- Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil belajar
 - Guru mengadakan evaluasi proses belajar
 - Guru memberikan gambaran materi yang akan datang
 - Guru memberikan tugas siswa untuk belajar dirumah persiapan ulangan
 - Diakhiri dengan namaskara gatha

VIII. Sumber Belajar

- a. Dharmacakra SD kelas V
- b. Ehipassiko SD kelas V

IX. Penilaian

Pertanyaan

Nilai diambil melalui praktek pembacaan paritta secara lisan :

Pedoman penskoran

No	Aspek/ konsep yang dinilai	Skor
1	- Dapat membaca paritta dengan baik	20
2	- Mampu menghafal paritta untuk orang sakit	20
3	- Mampu membaca paritta dengan lantang	20
4	- Penghayatan dalam membaca paritta	20
5	- Memiliki ketenangan dalam membaca paritta	20
	Skor maksimum	100

Bandar Lampung, 23 April 2013

Guru Pendidikan Agama Buddha



Jumilah, S.Ag

NIP.196604081994032002

Praktikan



Eko Pramono

NPM.09001198

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Bodhisattva



Parlan, S.pd.SD

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD BODHISATTVA
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha
Kelas/ Semester : V/ Genap
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 pertemuan)

I. Standar Kompetensi

4. Mengetahui cara merawat orang sakit dan menjaga pikiran agar jasmani tidak sakit

II. Kompetensi Dasar

- 4.1 Menerapkan cara merawat dan mendoakan orang sakit

III. Indikator

- Memahami pentingnya kesehatan (cerdas dan memiliki tanggung jawab terhadap jasmani diri sendiri dan orang lain)
- Memahami cara merawat orang sakit (memiliki pemahaman yang baik akan jasmani)
- Menyebutkan cara merawat orang sakit yang ditunjukkan Buddha (cerdas)
- Memahami kisah puttigatatissa thera (cerdas)

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran diharapkan siswa :

- Mampu memahami pentingnya kesehatan (cerdas dan memiliki tanggung jawab terhadap jasmani diri sendiri dan orang lain)
- Mampu memahami cara merawat orang sakit (memiliki pemahaman yang baik akan jasmani)
- Mampu menyebutkan cara merawat orang sakit yang ditunjukkan Buddha (cerdas)
- Mampu memahami kisah puttigatatissa thera (cerdas)

V. Materi Pembelajaran

d. cara merawat orang sakit

orang tidak akan menyadari bahwa menjaga kesehatan itu penting, ketika ia dalam keadaan sehat tanpa penyakit. Ia akan menyadari bahwa menjaga kesehatan itu penting ketika ia terkena penyakit dan melihat orang sakit. Ada lima merawat orang sakit, yaitu :

1. Menyiapkan obat-obatan
2. Mengetahui mana yang baik dan mana yang tidak baik yang harus ditawarkan
3. Merawat dengan penuh cinta kasih
4. Tak tergoyahkan oleh kotoran, air kencing, muntahan, dan ludah
5. Setiap saat memberikan dorongan semangat dan membicarakan dhamma agar cepat ia sembuh. (anguttara nikaya,III,144).

Buddha menunjukkan cara merawat orang sakit agar cepat sembuh :

1. Mengetahui obat yang baik dan cocok untuknya
2. Mengetahui ukuran yang tepat untuk menyembuhkan
3. Ia minum obat tersebut
4. Menjelaskan penyakit kepada orang yang merawatnya
5. Ia adalah orang yang dapat menahan bermacam-macam rasa sakit penyakitnya

VI. Metode Pembelajaran

Pembelajaran menggunakan metode latihan .

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

a. Pendahuluan

- Doa namaskara gatha
- Melaksanakan meditasi (renungan)
- Aradhana devata
- Aradhana dhammadesana
- Dhammapadha
- Paritta

- Menyanyikan lagu buddhis
 - Guru menginformasikan KD, Indikator serta metode yang akan diterapkan
 - Mengadakan apresiasi dan motivasi
- b. Kegiatan inti
1. Eksplorasi
 - Guru memberikan informasi tentang cara merawat orang sakit
 - Guru menginformasikan lima cara merawat orang sakit
 - Guru menjelaskan cara yang ditunjukkan oleh Buddha dalam menyembuhkan orang sakit
 2. Elaborasi
 - Guru mengajak siswa untuk menyebutkan lima cara merawat orang sakit
 - Guru memberikan penjelasan ulang tentang lima cara merawat orang sakit
 - Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang lima cara menyembuhkan orang sakit
 - Guru merespon dan merangkum jawaban siswa
 3. Konfirmasi
 - Guru memberikan penguatan tentang jawaban siswa
 - Guru membuka sesi tanya jawab
 - Guru menjawab pertanyaan dari peserta didik
 - Siswa memahami penjelasan guru tentang materi yang disampaikan
- c. Penutup
- Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil belajar
 - Guru mengadakan evaluasi proses belajar
 - Guru memberikan gambaran materi yang akan datang
 - Guru memberikan tugas untuk menceritakan ulang kisah puttigatissa therā
 - Diakhiri dengan namaskara gatha

VIII. Sumber Belajar

a. Dharmacakra SD kelas V

b. Ehipassiko SD kelas V

IX. Penilaian

Pertanyaan

1. Kapanakah seseorang dapat memahami pentingnya kesehatan....
2. Kitab yang menjelaskan tentang lima cara merawat orang sakit yaitu ,,,
3. Ia meminum obat tersebut merupakan cara dalam,,,
4. Mengapa bhikkhu tissa thera mengalami sakit bisul...
5. Apakah yang dicapai oleh tissa thera setelah dirawat oleh Buddha....

Kunci jawaban :

1. Ketika seseorang itu sakit atau menjenguk orang sakit
2. Anguttara nikaya,III,144
3. Menyembuhkan orang sakit
4. Karena dikehidupan lampau ia menangkap unggas dengan cara yang kejam, dengan mematahkan kaki, dan tulang sayapnya hingga tidak bias melarikan diri
5. Arahahat

Pedoman penskoran

No	Aspek/ konsep yang dinilai	Skor
1	- Menyebutkan pentingnya kesehatan	20
2	- Menyebutkan kitab tentang merawat orang sakit	20
3	- Menyebutkan cara menyembuhkan penyakit	20
4	- Menyebutkan kehidupan lampau tissa thera	20
5	- Menyebutkan pencapaian tissa thera	20
	Skor maksimum	100

Guru Pendidikan Agama Buddha

Jumilah, S.Ag

NIP.196604081994032002

Bandar Lampung, ~~04 April~~ 2013

Praktikan

Eko Pramono

NPM.09001198

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Bodhisattva



Parlan, S.pd.SD

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD BODHISATTVA
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha
Kelas/ Semester : V/ Genap
Alokasi Waktu : 3 x ~~70~~ menit (2 pertemuan)

I. Standar Kompetensi

4. mengenal cara merawat orang sakit dan menjaga pikiran agar jasmani tidak sakit

II. Kompetensi Dasar

- 4.1 menerapkan cara merawat dan mendoakan orang sakit

III. Indikator

- Membaca paritta untuk orang sakit (cerdas religius)
- Menghafal paritta (cerdas)
- Menumbuhkan mental dalam membaca paritta (memiliki tanggung jawab)

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran diharapkan siswa :

- Mampu membaca paritta untuk orang sakit (cerdas religius)
- Mampu menghafal paritta (cerdas)
- Mampu menumbuhkan mental dalam membaca paritta (memiliki tanggung jawab)

V. Materi Pembelajaran

C. Membaca paritta untuk orang sakit dan melafalkannya

- | | |
|----------------------|--------------------|
| 1. Vandana | 7. Sabbaroga |
| 2. Tisarana | 8. Sabbitiyo gatha |
| 3. Buddhanussati | 9. Patumodana |
| 4. Dhammanussati | 10. meditasi |
| 5. Sanghanussati | |
| 6. Saccakiriya gatha | |

VI. Metode Pembelajaran

Pembelajaran menggunakan metode latihan .

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

a. Pendahuluan

- Doa namaskara gatha
- Melaksanakan meditasi (renungan)
- Aradhana devata
- Aradhana dhammadesana
- Dhammapadha
- Paritta
- Menyanyikan lagu buddhis
- Guru menginformasikan KD, Indikator serta metode yang akan diterapkan
- Mengadakan apresiasi dan motivasi

b. Kegiatan inti

1. Eksplorasi

- Guru memberikan informasi tentang paritta untuk orang sakit
- Guru menginformasikan cara membaca paritta yang baik dan benar
- Guru menjelaskan cara menghayati dalam pembacaan paritta

2. Elaborasi

- Guru mengajak siswa untuk membacakan paritta secara bersama-sama
- Guru memberikan penjelasan ulang tentang cara membaca paritta yang baik
- Guru memberikan kesempatan siswa untuk berani maju dan membacakan paritta didepan
- Guru merespon keberanian siswa dalam membacakan paritta

3. Konfirmasi

- Guru memberikan penguatan tentang pembacaan yang dilakukan siswa
- Guru membuka sesion tanya jawab
- Guru menjawab pertanyaan dari siswa

- Siswa memahami penjelasan guru tentang materi yang disampaikan

c. Penutup

- Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil belajar
- Guru mengadakan evaluasi proses belajar
- Guru memberikan gambaran materi yang akan datang
- Guru memberikan tugas siswa untuk belajar dirumah persiapan ulangan
- Diakhiri dengan namaskara gatha

VIII. Sumber Belajar

- Dharmacakra SD kelas V
- Ehipassiko SD kelas V

IX. Penilaian

Pertanyaan

Nilai diambil melalui praktek pembacaan paritta secara lisan :

Pedoman penskoran

No	Aspek/ konsep yang dinilai	Skor
1	- Dapat membaca paritta dengan baik	20
2	- Mampu menghafal paritta untuk orang sakit	20
3	- Mampu membaca paritta dengan lantang	20
4	- Penghayatan dalam membaca paritta	20
5	- Memiliki ketenangan dalam membaca paritta	20
	Skor maksimum	100

Bandar Lampung, 21 April 2013

Guru Pendidikan Agama Buddha

Praktikan



Jumilah, S.Ag

NIP.196604081994032002



Eko Pramono

NPM.09001198

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Bodhisattva



Parlan, S.pd.SD

BERITA ACARA OBSERVER

DALAM MELAKUKAN PENGAMATAN PROSES PEMBELAJARAN

Pada hari ini...*Selasa*...tanggal...*09*..bulan...*April*...tahun...*2013*....yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Jumilah,S.Ag

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Buddha dan Observer

Menerangkan bahwa :

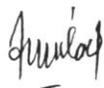
Pada tanggal...*09-04-2013*...atas nama...*Eko Pramono*...telah melakukan penelitian tindakan kelas pada siklus pertama yang telah dihadiri oleh observer I dan II.

Menurut observer penelitian tindakan kelas pada pembelajaran siklus pertama ini...*layak digugurkan*.....
.....dengan sebagaimana mestinya.

Demikian, berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

BandarLampung, *09*..April 2013

Mengetahui



Jumilah,S.Ag

Peneliti



Eko Pramono

BERITA ACARA OBSERVER

DALAM MELAKUKAN PENGAMATAN PROSES PEMBELAJARAN

Pada hari ini SELASA tanggal 09 bulan APRIL tahun 2013 yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Ibu Aisyah

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Buddha dan Observer

Menerangkan bahwa :

Pada tanggal 09-4-2013, atas nama EKO PRAMONO telah melakukan penelitian tindakan kelas pada siklus pertama yang telah dihadiri oleh observer I dan II.

Menurut observer penelitian tindakan kelas pada pembelajaran siklus pertama ini.....
.....dengan sebagaimana mestinya.

Demikian, berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

BandarLampung, 09 April 2013

Mengetahui



Aisyah

Peneliti



Eko Pramono

BERITA ACARA OBSERVER

DALAM MELAKUKAN PENGAMATAN PROSES PEMBELAJARAN

Pada hari ini.. *Selasa* ..tanggal.. *15* ..bulan.. *April* ..tahun.. *2013* .. yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Jumilah, S.Ag

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Buddha dan Observer

Menerangkan bahwa :

Pada tanggal *15-4-2013* atas nama *Eko Pramono* telah melakukan penelitian tindakan kelas pada siklus pertama yang telah dihadiri oleh observer I dan II.

Menurut observer penelitian tindakan kelas pada pembelajaran siklus pertama ini..... *Dapat dipergunakan* dengan sebagaimana mestinya.

Demikian, berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Bandar Lampung, *15* April 2013

Mengetahui



Jumilah, S.Ag

Peneliti



Eko Pramono

BERITA ACARA OBSERVER

DALAM MELAKUKAN PENGAMATAN PROSES PEMBELAJARAN

Pada hari ini...*Selasa*...tanggal...*16*...bulan...*2013*...tahun...*2013*...yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Ibu Aisyah

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Buddha dan Observer

Menerangkan bahwa :

Pada tanggal...*16*..., atas nama...*Eko Pramono*...telah melakukan penelitian tindakan kelas pada siklus pertama yang telah dihadiri oleh observer I dan II.

Menurut observer penelitian tindakan kelas pada pembelajaran siklus pertama ini...*Dapat berjalan*.....
.....dengan sebagaimana mestinya.

Demikian, berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Bandar Lampung, *16* April 2013

Mengetahui

Peneliti

Aisyah


Eko Pramono

BERITA ACARA OBSERVER

DALAM MELAKUKAN PENGAMATAN PROSES PEMBELAJARAN

Pada hari ini Selasa tanggal 22 bulan 04 tahun 2013 yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Jumilah,S.Ag

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Buddha dan Observer

Menerangkan bahwa :

Pada tanggal 22...., atas nama Eko Pramono telah melakukan penelitian tindakan kelas pada siklus pertama yang telah dihadiri oleh observer I dan II.

Menurut observer penelitian tindakan kelas pada pembelajaran siklus pertama ini telah dilaksanakan.....
.....dengan sebagaimana mestinya.

Demikian, berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Bandar Lampung, 22 April 2013

Mengetahui



Jumilah, S. Ag

Peneliti



Eko Pramono

BERITA ACARA OBSERVER

DALAM MELAKUKAN PENGAMATAN PROSES PEMBELAJARAN

Pada hari ini, Selasa, tanggal 22 bulan 04 tahun 2013 yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Ibu Aisyah

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Buddha dan Observer

Menerangkan bahwa :

Pada tanggal 22, atas nama Eko Pramono telah melakukan penelitian tindakan kelas pada siklus pertama yang telah dihadiri oleh observer I dan II.

Menurut observer penelitian tindakan kelas pada pembelajaran siklus pertama ini telah dilakukan dengan sebagaimana mestinya.

Demikian, berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Bandar Lampung, 22 April 2013

Mengetahui



Aisyah

Peneliti



Eko Pramono

BERITA ACARA OBSERVER

**DALAM MELAKUKAN PENGAMATAN PROSES PEMBELAJARAN
SIKLUS KE II**

Pada hari ini Selasa.....tanggal 19..bulan Mei.....tahun 2013...yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Jumilah,S.Ag

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Buddha dan Observer

Menerangkan bahwa :

Pada tanggal 19....., atas nama Eko Pramono telah melakukan penelitian tindakan kelas pada siklus pertama yang telah dihadiri oleh observer I dan II.

Menurut observer penelitian tindakan kelas pada pembelajaran siklus ^{ke dua} pertama ini Sudah cukup baik dan berjalan.....
.....dengan sebagaimana mestinya.

Demikian, berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

BandarLampung, 19...~~Mei~~ 2013

Mengetahui



Jumilah,S.Ag

Peneliti



Eko Pramono

BERITA ACARA OBSERVER
DALAM MELAKUKAN PENGAMATAN PROSES PEMBELAJARAN
SIKLUS KE II

Pada hari ini, *Selasa* tanggal *14* bulan *Mei* tahun *2013* yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Ibu Aisyah

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Buddha dan Observer

Menerangkan bahwa :

Pada tanggal *14*....., atas nama *Eko Pramono* telah melakukan penelitian tindakan kelas pada siklus pertama yang telah dihadiri oleh observer I dan II.

Menurut observer penelitian tindakan kelas pada pembelajaran siklus ~~pertama~~ ^{kedua} ini *Sudah Cukup baik*.....
.....dengan sebagaimana mestinya.

Demikian, berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Bandar Lampung, *14* ~~Apr~~ ^{Mei} 2013

Mengetahui



Aisyah

Peneliti



Eko Pramono

BERITA ACARA OBSERVER

DALAM MELAKUKAN PENGAMATAN PROSES PEMBELAJARAN SIKLUS KE II

Pada hari ini...selasa...tanggal...21...bulan...Mei...tahun...2013...yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Jumilah,S.Ag

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Buddha dan Observer

Menerangkan bahwa :

Pada tanggal...21..., atas nama...Eko Pramono...telah melakukan penelitian tindakan kelas pada siklus pertama yang telah dihadiri oleh observer I dan II.

Menurut observer penelitian tindakan kelas pada pembelajaran siklus ^{Kedua} ~~pertama~~ ini...sudah memenuhi kriteria pembelajaran yang baik dan berjalan...dengan sebagaimana mestinya.

Demikian, berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

BandarLampung, 21...Mei 2013

Mengetahui



Jumilah, S. Ag

Peneliti



Eko Pramono

BERITA ACARA OBSERVER
DALAM MELAKUKAN PENGAMATAN PROSES PEMBELAJARAN
SIKLUS KE II

Pada hari ini...Selasa...tanggal...21...bulan...Mei...tahun...2013...yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Ibu Aisyah

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Buddha dan Observer

Menerangkan bahwa :

Pada tanggal...21..., atas nama...Eko Pramono...telah melakukan penelitian tindakan kelas pada siklus pertama yang telah dihadiri oleh observer I dan II.

Menurut observer penelitian tindakan kelas pada pembelajaran siklus ^{ke dua} pertama ini...telah dapat melakukan pembelajaran dengan baik.....
.....dengan sebagaimana mestinya.

Demikian, berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Bandar Lampung, 21...Mei 2013

Mengetahui



Aisyah

Peneliti



Eko Pramono

BERITA ACARA OBSERVER

DALAM MELAKUKAN PENGAMATAN PROSES PEMBELAJARAN SIKLUS KE II

Pada hari ini Selasa tanggal 28 bulan April tahun 2013 yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Jumilah, S.Ag

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Buddha dan Observer

Menerangkan bahwa :

Pada tanggal 28, atas nama Eko Pramono telah melakukan penelitian tindakan kelas pada siklus pertama yang telah dihadiri oleh observer I dan II.

Menurut observer penelitian tindakan kelas pada pembelajaran siklus kedua ini Telah dilakukan dengan baik
.....dengan sebagaimana mestinya.

Demikian, berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Bandar Lampung, 28 April 2013

Mengetahui



Jumilah, S.Ag

Peneliti



Eko Pramono

BERITA ACARA OBSERVER

DALAM MELAKUKAN PENGAMATAN PROSES PEMBELAJARAN SIKLUS KE II

Pada hari ini, Selasa, tanggal 28, bulan April, tahun 2013, yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Ibu Aisyah

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Buddha dan Observer

Menerangkan bahwa :

Pada tanggal 28, atas nama Eko Pramono telah melakukan penelitian tindakan kelas pada siklus pertama yang telah dihadiri oleh observer I dan II.

Menurut observer penelitian tindakan kelas pada pembelajaran siklus kedua ini, telah berjalan dengan baik, dengan sebagaimana mestinya.

Demikian, berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Bandar Lampung, 28 April 2013

Mengetahui



Aisyah

Peneliti



Eko Pramono

KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item	
Minat belajar	1. Perhatian terhadap pelajaran	1. Lebih suka mengikuti pelajaran	1. Siswa aktif memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran 2. Siswa aktif dalam kegiatan latihan yang dipelajari 3. Siswa aktif bertanya kepada guru atau teman tentang apa yang dipelajari	
		2. Keinginan belajar	4. Siswa memiliki semangat dalam belajar 5. Siswa sangat antusias dalam pembelajaran	
		3. Ingin mendapat pujian	6. Siswa aktif dan terampil dalam belajar	
	2. Perasaan senang	1. Memiliki sikap keantusiasan dalam belajar	7. Dalam latihan siswa dapat melakukan sesuai dengan materi yang disampaikan	
	3. Rasa keterikatan	1. Selalu menyelesaikan tugas	8. Siswa memiliki tanggung jawab dalam belajar	
		2. Meningkatkan pengetahuan	9. Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dalam belajar	
	4. Kepuasan	1. Kesiediaan membantu teman yang belum berhasil	10. Siswa memiliki rasa peduli terhadap teman-temannya	

Aspek Minat	Deskriptor	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Perhatian terhadap pelajaran	1. Siswa aktif memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran		√			
	2. Siswa aktif dalam kegiatan latihan yang dipelajari			√		
	3. Siswa aktif bertanya kepada guru atau teman tentang apa yang dipelajari			√		
	4. Siswa memiliki semangat dalam belajar			√		
	5. Siswa sangat antusias dalam pembelajaran				√	
	6. Siswa aktif dan terampil dalam belajar			√		
	Σ skor					
Perasaan senang	7. Dalam latihan siswa dapat melakukan sesuai dengan materi yang disampaikan			√		
	Σ skor					
Rasa keterikatan	8. Siswa memiliki tanggung jawab dalam belajar			√		
	9. Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dalam belajar				√	
	Σ skor					
Kepuasan	10. Siswa memiliki rasa peduli terhadap teman-temannya				√	
	Σ skor					

umber : adaptasi dari Qodriah (2002)

dengan modifikasi

Bandar Lampung, 09 April 2013

Observer

Jumilah, S. Ag

KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI METODE LATIHAN

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item
Metode Latihan	1. Terampil	1. Keinginan untuk mencoba	1. Siswa aktif bertanya dalam berlatih 2. Siswa selalu melatih apa yang telah dipelajari 3. Siswa mampu mempraktikkan apa yang telah pelajari
	2. Ketangkasan	2. Memiliki kemampuan untuk berpraktik	4. Siswa mudah untuk melatih dan menghafal materi yang akan dipraktikan 5. Siswa cepat memahami proses latihan
	3. Kecakapan intelek	3. Teliti dan rajin melatih	6. Siswa mampu menlafalkan dan memahami tanda baca yang benar 7. Siswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan metode latihan
		4. Cerdas	8. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru
	4. Kecakapan mental	5. Berani	9. siswa tidak malu untuk mempraktikkan apa yang dipelajari 10. Siswa tidak takut untuk malakukan praktik didepan kelas

LEMBAR OBSERVASI METODE LATIHAN

Materi :

Hari/Tanggal :

Pemunjuk :

Isilah lembar observasi ini berdasarkan data yang bapak/ibu kumpulkan dalam setiap mengamati kegiatan belajar siswa. Berilah skor antara 1 sampai 5 pada kolom yang menunjukkan aktivitas yang dilakukan siswa dan berilah tanda cek (√) pada kolom nilai, yang menggambarkan makna sebagai berikut :

- 5 = **baik sekali**, jika siswa benar-benar menunjukkan aktivitas seperti yang dituliskan dalam pernyataan
- 4 = **baik**, jika siswa selalu menunjukkan aktivitas seperti yang dituliskan dalam pernyataan tetapi belum sepenuhnya baik
- 3 = **cukup**, jika siswa memiliki kecenderungan menunjukkan aktivitas seperti yang dituliskan dalam pernyataan
- 2 = **kurang**, jika siswa kurang menunjukkan aktivitas seperti yang dituliskan dalam pernyataan
- 1 = **kurang sekali**, jika siswa kurang menunjukkan aktivitas seperti yang dituliskan dalam pernyataan

Aspek Metode Latihan	Deskriptor	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Terampil	1. Siswa aktif bertanya dalam berlatih			✓		
	2. Siswa selalu melatih apa yang telah dipelajari				✓	
	3. Siswa mampu mempraktikkan apa yang telah pelajari			✓		
	Σskor					
Ketangkasan	4. Siswa mudah untuk melatih dan menghafal materi yang akan dipraktikkan				✓	
	5. Siswa cepat memahami proses latihan			✓		
	Σskor					
Kecakapan intelektual	6. Siswa mampu menlafalkan dan memahami tanda baca yang benar			✓		
	7. Siswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan metode latihan				✓	
	8. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru					✓
	Σskor					
Kecakapan mental	9. Siswa tidak malu untuk mempraktikkan apa yang dipelajari			✓		
	10. Siswa tidak takut untuk malakukan praktik didepan kelas			✓		
	Σskor					

Sumber : adaptasi dari Qodriah (2002)

Dengan modifikasi

Bandar Lampung, 09 April 2013

Observer



Jumilah, S. Ag

KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI METODE LATIHAN

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item
Metode latihan	2. Terampil	5. Keinginan untuk mencoba	4. Siswa aktif bertanya dalam berlatih 5. Siswa selalu melatih apa yang telah dipelajari 6. Siswa mampu mempraktikkan apa yang telah pelajari
	4. Ketangkasan	6. Memiliki kemampuan untuk berpraktik	4. Siswa mudah untuk melatih dan menghafal materi yang akan dipraktikkan 5. Siswa cepat memahami proses latihan
	8. Kecakapan intelek	7. Teliti dan rajin melatih	6. Siswa mampu menlafalkan dan memahami tanda baca yang benar 7. Siswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan metode latihan
		8. Cerdas	8. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru
9. Kecakapan mental	10. Berani	9. siswa tidak malu untuk mempraktikkan apa yang dipelajari 10. Siswa tidak takut untuk malakukan praktik didepan kelas	

LEMBAR OBSERVASI METODE LATIHAN

Materi :

Hari/Tanggal :

Petunjuk :

Isilah lembar observasi ini berdasarkan data yang bapak/ibu kumpulkan dalam setiap mengamati kegiatan belajar siswa. Berilah skor antara 1 sampai 5 pada kolom yang menunjukkan aktivitas yang dilakukan siswa dan berilah tanda cek (√) pada kolom nilai, yang menggambarkan makna sebagai berikut :

- 5 = **baik sekali**, jika siswa benar-benar menunjukkan aktivitas seperti yang dituliskan dalam pernyataan
- 4 = **baik**, jika siswa selalu menunjukkan aktivitas seperti yang dituliskan dalam pernyataan tetapi belum sepenuhnya baik
- 3 = **cukup**, jika siswa memiliki kecenderungan menunjukkan aktivitas seperti yang dituliskan dalam pernyataan
- 2 = **kurang**, jika siswa kurang menunjukkan aktivitas seperti yang dituliskan dalam pernyataan
- 1 = **kurang sekali**, jika siswa kurang menunjukkan aktivitas seperti yang dituliskan dalam pernyataan

Aspek Metode Latihan	Deskriptor	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Terampil	4. Siswa aktif bertanya dalam berlatih		✓			
	5. Siswa selalu melatih apa yang telah dipelajari		✓			
	6. Siswa mampu mempraktikkan apa yang telah pelajari			✓		
	Σ skor					
Ketangkasan	4. Siswa mudah untuk melatih dan menghafal materi yang akan dipraktikkan				✓	
	5. Siswa cepat memahami proses latihan				✓	
	Σ skor					
Kecakapan intelektual	6. Siswa mampu menlafalkan dan memahami tanda baca yang benar				✓	
	7. Siswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan metode latihan			✓		
	8. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru				✓	
	Σ skor					
Kecakapan mental	9. Siswa tidak malu untuk mempraktikkan apa yang dipelajari		✓			
	10. Siswa tidak takut untuk malakukan praktik didepan kelas			✓		
	Σ skor					

Sumber : adaptasi dari Qodriah (2002)

Dengan modifikasi

Bandar Lampung, 09 April 2013

Observer



Aisyah

KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item
Minat belajar	5. Perhatian terhadap pelajaran	4. Lebih suka mengikuti pelajaran	7. Siswa aktif memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran 8. Siswa aktif dalam kegiatan latihan yang dipelajari 9. Siswa aktif bertanya kepada guru atau teman tentang apa yang dipelajari
		5. Keinginan belajar	10. Siswa memiliki semangat dalam belajar 11. Siswa sangat antusias dalam pembelajaran
		6. Ingin mendapat pujian	12. Siswa aktif dan terampil dalam belajar
	6. Perasaan senang	3. Memiliki sikap keantusiasan dalam belajar	10. Dalam latihan siswa dapat melakukan sesuai dengan materi yang disampaikan
	7. Rasa keterikatan	6. Selalu menyelesaikan tugas	11. Siswa memiliki tanggung jawab dalam belajar
		7. Meningkatkan pengetahuan	12. Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dalam belajar
	8. Kepuasan	2. Kesiediaan membantu teman yang belum berhasil	10. Siswa memiliki rasa peduli terhadap teman-temannya

LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR-SISWA

Materi :

Hari/Tanggal :

Petunjuk :

Isilah lembar observasi ini berdasarkan data yang bapak ibu kumpulkan dalam setiap mengamati kegiatan belajar siswa. Berilah skor antara 1 sampai 5 pada kolom yang menunjukkan aktivitas yang dilakukan siswa dan berilah tanda cek (√) pada kolom nilai, yang menggambarkan makna sebagai berikut :

- 5 = **baik sekali**, jika siswa benar-benar menunjukkan aktivitas seperti yang dituliskan dalam pernyataan
- 4 = **baik**, jika siswa selalu menunjukkan aktivitas seperti yang dituliskan dalam pernyataan tetapi belum sepenuhnya baik
- 3 = **cukup**, jika siswa memiliki kecenderungan menunjukkan aktivitas seperti yang dituliskan dalam pernyataan
- 2 = **kurang**, jika siswa kurang menunjukkan aktivitas seperti yang dituliskan dalam pernyataan
- 1 = **kurang sekali**, jika siswa kurang menunjukkan aktifitas seperti yang dituliskan dalam pernyataan

Aspek Minat	Deskriptor	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Perhatian terhadap pelajaran	11. Siswa aktif memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran		✓			
	12. Siswa aktif dalam kegiatan latihan yang dipelajari		✓			
	13. Siswa aktif bertanya kepada guru atau teman tentang apa yang dipelajari			✓		
	14. Siswa memiliki semangat dalam belajar			✓		
	15. Siswa sangat antusias dalam pembelajaran				✓	
	16. Siswa aktif dan terampil dalam belajar			✓		
	Σ skor					
Perasaan senang	17. Dalam latihan siswa dapat melakukan sesuai dengan materi yang disampaikan				✓	
	Σ skor					
Rasa keterikatan	18. Siswa memiliki tanggung jawab dalam belajar			✓		
	19. Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dalam belajar			✓		
	Σ skor					
Kepuasan	20. Siswa memiliki rasa peduli terhadap teman-temannya				✓	
	Σ skor					

umber : adaptasi dari Qodriah (2002)

dengan modifikasi

Bandar Lampung, 09 April 2013

Observer



Aisyah

KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item	
Minat belajar	1. Perhatian terhadap pelajaran	1. Lebih suka mengikuti pelajaran	1. Siswa aktif memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran 2. Siswa aktif dalam kegiatan latihan yang dipelajari 3. Siswa aktif bertanya kepada guru atau teman tentang apa yang dipelajari	
		2. Keinginan belajar	4. Siswa memiliki semangat dalam belajar 5. Siswa sangat antusias dalam pembelajaran	
		3. Ingin mendapat pujian	6. Siswa aktif dan terampil dalam belajar	
	2. Perasaan senang	1. Memiliki sikap keantusiasan dalam belajar	7. Dalam latihan siswa dapat melakukan sesuai dengan materi yang disampaikan	
	3. Rasa keterikatan	1. Selalu menyelesaikan tugas	8. Siswa memiliki tanggung jawab dalam belajar	
		2. Meningkatkan pengetahuan	9. Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dalam belajar	
	4. Kepuasan	1. Kesiediaan membantu teman yang belum berhasil	10. Siswa memiliki rasa peduli terhadap teman-temannya	

LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA

Materi :

Hari/Tanggal :

Petunjuk :

Isilah lembar observasi ini berdasarkan data yang bapak ibu kumpulkan dalam setiap mengamati kegiatan belajar siswa. Berilah skor antara 1 sampai 5 pada kolom yang menunjukkan aktivitas yang dilakukan siswa dan berilah tanda cek (√) pada kolom nilai, yang menggambarkan makna sebagai berikut :

- 5 = **baik sekali**, jika siswa benar-benar menunjukkan aktivitas seperti yang dituliskan dalam pernyataan
- 4 = **baik**, jika siswa selalu menunjukkan aktivitas seperti yang dituliskan dalam pernyataan tetapi belum sepenuhnya baik
- 3 = **cukup**, jika siswa memiliki kecenderungan menunjukkan aktivitas seperti yang dituliskan dalam pernyataan
- 2 = **kurang**, jika siswa kurang menunjukkan aktivitas seperti yang dituliskan dalam pernyataan
- 1 = **kurang sekali**, jika siswa kurang menunjukkan aktifitas seperti yang dituliskan dalam pernyataan

Aspek Minat	Deskriptor	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Perhatian terhadap pelajaran	1. Siswa aktif memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran			✓		
	2. Siswa aktif dalam kegiatan latihan yang dipelajari				✓	
	3. Siswa aktif bertanya kepada guru atau teman tentang apa yang dipelajari				✓	
	4. Siswa memiliki semangat dalam belajar			✓		
	5. Siswa sangat antusias dalam pembelajaran			✓		
	6. Siswa aktif dan terampil dalam belajar				✓	
	Σ skor					
Perasaan senang	7. Dalam latihan siswa dapat melakukan sesuai dengan materi yang disampaikan			✓		
	Σ skor					
Rasa keterikatan	8. Siswa memiliki tanggung jawab dalam belajar				✓	
	9. Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dalam belajar			✓		
	Σ skor					
Kepuasan	10. Siswa memiliki rasa peduli terhadap teman-temannya				✓	
	Σ skor					

Sumber : adaptasi dari Qodriah (2002)

Dengan modifikasi

Bandar Lampung, 16 April 2013

Observer

Jumilah, S. Ag

KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI METODE LATIHAN

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item
Metode latihan	1. Terampil	1. Keinginan untuk mencoba	1. Siswa aktif bertanya dalam berlatih 2. Siswa selalu melatih apa yang telah dipelajari 3. Siswa mampu mempraktikkan apa yang telah pelajari
	2. Ketangkasan	2. Memiliki kemampuan untuk berpraktik	4. Siswa mudah untuk melatih dan menghafal materi yang akan dipraktikkan 5. Siswa cepat memahami proses latihan
	3. Kecakapan intelek	3. Teliti dan rajin melatih	6. Siswa mampu menlafalkan dan memahami tanda baca yang benar 7. Siswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan metode latihan
		4. Cerdas	8. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru
4. Kecakapan mental	5. Berani	9. siswa tidak malu untuk mempraktikkan apa yang dipelajari 10. Siswa tidak takut untuk malakukan praktik didepan kelas	

LEMBAR OBSERVASI METODE LATIHAN

Materi :

Hari/Tanggal :

Petunjuk :

Isilah lembar observasi ini berdasarkan data yang bapak ibu kumpulkan dalam setiap mengamati kegiatan belajar siswa. Berilah skor antara 1 sampai 5 pada kolom yang menunjukkan aktivitas yang dilakukan siswa dan berilah tanda cek (√) pada kolom nilai, yang menggambarkan makna sebagai berikut :

- 5 = **baik sekali**, jika siswa benar-benar menunjukkan aktivitas seperti yang dituliskan dalam pernyataan
- 4 = **baik**, jika siswa selalu menunjukkan aktivitas seperti yang dituliskan dalam pernyataan tetapi belum sepenuhnya baik
- 3 = **cukup**, jika siswa memiliki kecenderungan menunjukkan aktivitas seperti yang dituliskan dalam pernyataan
- 2 = **kurang**, jika siswa kurang menunjukkan aktivitas seperti yang dituliskan dalam pernyataan
- 1 = **kurang sekali**, jika siswa kurang menunjukkan aktifitas seperti yang dituliskan dalam pernyataan

Aspek Metode Latihan	Deskriptor	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Terampil	1. Siswa aktif bertanya dalam berlatih				✓	
	2. Siswa selalu melatih apa yang telah dipelajari				✓	
	3. Siswa mampu mempraktikkan apa yang telah pelajari					✓
	Σ skor					
Ketangkasan	4. Siswa mudah untuk melatih dan menghafal materi yang akan dipraktikkan		✓			
	5. Siswa cepat memahami proses latihan			✓		
	Σ skor					
Kecakapan intelektual	6. Siswa mampu menlafalkan dan memahami tanda baca yang benar				✓	
	7. Siswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan metode latihan			✓		
	8. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru				✓	
	Σ skor					
Kecakapan mental	9. Siswa tidak malu untuk mempraktikkan apa yang dipelajari			✓		
	10. Siswa tidak takut untuk malakukan praktik didepan kelas				✓	
	Σ skor					

Sumber : adaptasi dari Qodriah (2002)

Dengan modifikasi

Bandar Lampung, 16 April 2013

Observer

Jumilah, S. Ag

KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item
Minat Belajar	5. Perhatian terhadap pelajaran	4. Lebih suka mengikuti pelajaran	7. Siswa aktif memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran 8. Siswa aktif dalam kegiatan latihan yang dipelajari 9. Siswa aktif bertanya kepada guru atau teman tentang apa yang dipelajari
		5. Keinginan belajar	10. Siswa memiliki semangat dalam belajar 11. Siswa sangat antusias dalam pembelajaran
		6. Ingin mendapat pujian	12. Siswa aktif dan terampil dalam belajar
	6. Perasaan senang	3. Memiliki sikap keantusiasan dalam belajar	10. Dalam latihan siswa dapat melakukan sesuai dengan materi yang disampaikan
	7. Rasa keterikatan	6. Selalu menyelesaikan tugas	11. Siswa memiliki tanggung jawab dalam belajar
		7. Meningkatkan pengetahuan	12. Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dalam belajar
	8. Kepuasan	2. Kesiediaan membantu teman yang belum berhasil	10. Siswa memiliki rasa peduli terhadap teman-temannya

LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA

Materi :

Hari/Tanggal :

Petunjuk :

Isilah lembar observasi ini berdasarkan data yang bapak/ibu kumpulkan dalam setiap mengamati kegiatan belajar siswa. Berilah skor antara 1 sampai 5 pada kolom yang menunjukkan aktivitas yang dilakukan siswa dan berilah tanda cek (√) pada kolom nilai, yang menggambarkan makna sebagai berikut :

- 5 = **baik sekali**, jika siswa benar-benar menunjukkan aktivitas seperti yang dituliskan dalam pernyataan
- 4 = **baik**, jika siswa selalu menunjukkan aktivitas seperti yang dituliskan dalam pernyataan tetapi belum sepenuhnya baik
- 3 = **cukup**, jika siswa memiliki kecenderungan menunjukkan aktivitas seperti yang dituliskan dalam pernyataan
- 2 = **kurang**, jika siswa kurang menunjukkan aktivitas seperti yang dituliskan dalam pernyataan
- 1 = **kurang sekali**, jika siswa kurang menunjukkan aktivitas seperti yang dituliskan dalam pernyataan

Aspek Minat	Deskriptor	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Perhatian terhadap pelajaran	11. Siswa aktif memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran			✓		
	12. Siswa aktif dalam kegiatan latihan yang dipelajari			✓		
	13. Siswa aktif bertanya kepada guru atau teman tentang apa yang dipelajari		✓			
	14. Siswa memiliki semangat dalam belajar			✓		
	15. Siswa sangat antusias dalam pembelajaran			✓		
	16. Siswa aktif dan terampil dalam belajar			✓		
	Σ skor					
Perasaan senang	17. Dalam latihan siswa dapat melakukan sesuai dengan materi yang disampaikan			✓		
	Σ skor					
Rasa keterikatan	18. Siswa memiliki tanggung jawab dalam belajar			✓		
	19. Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dalam belajar				✓	
	Σ skor					
Kepuasan	20. Siswa memiliki rasa peduli terhadap teman-temannya				✓	
	Σ skor					

Sumber : adaptasi dari Qodriah (2002)

Dengan modifikasi

Bandar Lampung, 16 April 2013

Observer



Aisyah

KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI METODE LATIHAN

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item
Metode latihan	2. Terampil	5. Keinginan untuk mencoba	4. Siswa aktif bertanya dalam berlatih 5. Siswa selalu melatih apa yang telah dipelajari 6. Siswa mampu mempraktikan apa yang telah pelajari
	4. Ketangkasan	6. Memiliki kemampuan untuk berpraktik	4. Siswa mudah untuk melatih dan menghafal materi yang akan dipraktikan 5. Siswa cepat memahami proses latihan
	8. Kecakapan intelek	7. Teliti dan rajin melatih	6. Siswa mampu menlafalkan dan memahami tanda baca yang benar 7. Siswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan metode latihan
		8. Cerdas	8. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru
	9. Kecakapan mental	10. Berani	9. siswa tidak malu untuk mempraktikan apa yang dipelajari 10. Siswa tidak takut untuk malakukan praktik didepan kelas